

THE RELATIONSHIP BETWEEN ENERGY MANAGEMENT (KEK) AND ACADEMIC PERFORMANCE AMONG ADOLESCENT GIRLS IN SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Sindy Deviana Saputri¹, Dyah Noviawati Setya Arum² Yuliantisari Retnaningsih³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl.Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

Email: sindydevianasaputri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescent girls are a vulnerable group to nutritional problems, one of which is Chronic Energy Deficiency (CED). CED can affect physical, mental, and cognitive health, including concentration and memory, which impact academic performance.

Objective: This study aimed to determine the relationship between Chronic Energy Deficiency (CED) and academic achievement among adolescent girls at SMP N 1 Banguntapan, Bantul.

Methods: This was a correlational analytic study with a cross-sectional approach. A total of 100 seventh-grade female students were selected using random sampling. Nutritional status was assessed using Mid-Upper Arm Circumference (MUAC), while academic achievement data were obtained from semester report cards. Data analysis used the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$.

Results: A total of 36% of respondents experienced CED, and 64% did not. About 68% had high academic achievement, while 32% had low achievement. Chi-Square test results showed a significant relationship between CED status and academic achievement ($p = 0.000$).

Conclusion: There is a significant relationship between Chronic Energy Deficiency (CED) and academic achievement. Students with good nutritional status (non-CED) tend to have higher academic performance. It is important to raise awareness and monitor adolescent nutritional status to support academic success.

Keywords: Chronic Energy Deficiency, Academic Achievement, Adolescent Girls, Nutritional Status

HUBUNGAN KEKUANGAN ENERGI KRONIA (KEK) DAN PRESTASI BELAJAR PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN

Sindy Deviana Saputri¹, Dyah Noviawati Setya Arum² Yuliantisari Retnaningsih³

¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl.Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

Email: sindydevianasaputri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja putri merupakan kelompok yang rentan terhadap permasalahan gizi, salah satunya adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK). KEK dapat memengaruhi kesehatan fisik, mental, dan kognitif, termasuk konsentrasi dan daya ingat yang berdampak pada prestasi belajar.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMP N 1 Banguntapan, Bantul.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 100 siswi kelas VII dipilih menggunakan teknik random sampling. Data status gizi diukur menggunakan Lingkar Lengan Atas (LILA), dan data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor semester ganjil. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Sebanyak 36% responden mengalami KEK dan 64% tidak KEK. Sebanyak 68% responden memiliki prestasi belajar tinggi, dan 32% memiliki prestasi belajar rendah. Hasil uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status KEK dan prestasi belajar ($p = 0,000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan prestasi belajar remaja putri. Siswi dengan status gizi baik (tidak KEK) cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi. Penting untuk meningkatkan kesadaran gizi dan pemantauan status gizi remaja untuk mendukung pencapaian akademik.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronis, Prestasi Belajar, Remaja Putri, Status Gizi